

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tradisi *Remo Blater* berfungsi sebagai media komunikasi sosial di Madura serta memahami struktur dan pola interaksi yang terbentuk di dalam tradisi *Remo Blater*. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teori Interaksi Simbolik George Herbert Mead dan Herbert Blumer serta teori Modal Sosial dari Robert D. Putnam. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi dengan informan yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi *Remo Blater* tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan budaya dan ekonomi, tetapi juga sebagai media komunikasi sosial yang memperkuat silaturahmi, solidaritas, dan jaringan sosial masyarakat Madura. Struktur dan pola interaksi dalam Tradisi *Remo* menunjukkan adanya sistem komunikasi yang sarat dengan simbol dan makna sosial. Berbagai simbol dalam pelaksanaan *Remo*, seperti bhubuwan, urutan pemanggilan tamu, dan pertunjukan Sandur, menjadi sarana penyampaian makna sosial serta penghormatan antaranggota komunitas. Tradisi ini turut berperan dalam menjaga identitas budaya dan memperkuat kohesi sosial masyarakat.

Kata Kunci: *Remo Blater*, komunikasi sosial, interaksi simbolik, budaya Madura.

ABSTRACT

This study aims to examine how the Remo Blater tradition functions as a medium of social communication in Madura and to understand the structural and interaction patterns formed in Remo Blater tradition. The study employed a descriptive qualitative approach using the Symbolic Interactionism theory of George Herbert Mead & Herbert Blumer and Modal Social theory of Robert D. Putnam. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation with informants selected through purposive sampling.

The results show that the Remo Blater tradition functions not only as a cultural and economic activity but also as a medium of social communication that strengthens social ties, solidarity, and social networks among the Madurese community. The structure and patterns of interaction in the Remo Blater tradition show the existence of a communication system that is full of symbols. Various symbols within the tradition, such as bhubuwen, the order of guest invitations, and Sandur performances, serve as means of conveying social meanings and mutual respect among community members. The tradition also plays an important role in preserving cultural identity and strengthening social cohesion.

Keywords: *Remo Blater, social communication, symbolic interactionism, Madurese culture.*